

Analisis Modal Kerja Dengan Menggunakan Konsep Modal Kerja Kualitatif Pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada Maumere

Kristina Ina Barek

Universitas Nusa Nipa

Email: Kristinabarek28@gmail.com

Andreas Rengga

Universitas Nusa Nipa

Cicilia Ayu Wulandari Nuwa

Universitas Nusa Nipa

ABSTRACT

The background of this research is the working capital of KPN Bhakti Husada. Using qualitative concepts, it can be seen that the working capital of KPN Bhakti Husada has increased every year. this research aims 1). To find out the current ratio at KPN Bhakti Husada Maumere 2). To find out the turnover of working capital at KPN Bhakti Husada Maumere. The research method used a quantitative method. The population of this research was data from balance sheets and profit and loss reports at the Bhakti Husada Maumere Civil Servant Cooperative. The sample for this research was data from the balance sheet and profit and loss reports at the Bhakti Husada Maumere Civil Servant Cooperative. The research findings showed that the average current ratio was 400.27 %, 175% - 200% with a very efficient category. It indicated that working capital was highly efficient as evidenced by the current ratio. As can be observed from the annual variations in the calculation results, the present ratio calculation results show a reduction each year. Research showed that the average size of working capital turnover was 0,21%, 1 time – 0 time with a fairly efficient category. Working capital turnover calculation results change annually, as can be observed from the outcomes of the calculation, which alter annually.

Keyword: working capital, liquidity and activity analysis

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Modal Kerja KPN Bhakti Husada Dengan Menggunakan Konsep kualitatif di lihat bahwa modal kerja KPN Bhakti Husada mengalami peningkatan setiap tahun . Penelitian ini bertujuan 1). Untuk mengetahui rasio lancar pada KPN Bhakti Husada Maumere 2). Untuk mengetahui perputaran modal kerja pada KPN Bhakti Husada Maumere. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada Maumere. Sampel penelitian ini adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada Maumere. Hasil penelitian ini menunjukkan besar rata-rata rasio lancar adalah 400,27%, 175% - 200 % dengan kategori sangat efisien, hal ini menunjukkan bahwa modal kerja di lihat dari rasio lancar sangat efisien. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan

rasio lancar setiap tahun mengalami penurunan dapat dilihat dari hasil perhitungannya yang setiap tahun mengalami perubahan. Penelitian menunjukkan besar rata-rata dari perputaran modal kerja adalah 0,21%, 1 Kali – 0 Kali dengan kategori cukup efisien. Hasil perhitungan perputaran modal kerja setiap tahun mengalami fluktuasi dapat dilihat dari hasil perhitungan yang setiap tahun mengalami perubahan.

Kata kunci: *modal kerja, analisis likuiditas dan aktivitas*

LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang menimbulkan persaingan yang ketat dan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan efektif (Sartono 2010:122).

Koperasi adalah salah satu lembaga keuangan non perbankan. Di lihat dari asal katanya istilah koperasi berasal dari bahasa inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Pengertian koperasi dalam ilmu ekonomi adalah suatu perkumpulan yang memungkinkan beberapa orang atau badan hokum dengan jalan bekerja sama atas dasar sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota-anggotanya.

Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2012, tentang perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum yang mengadakan koperasi, dengan pemisahan harta kekayaan anggota menjadi modal untuk mengurus usaha, memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, soasial, dan budaya dengan tetap menghormati nilai-nilai dan prinsip koperasi. Menurut Moh. Hatta (1971: 191) dalam Inosensia., *et al* (2023: 4). Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memeberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seseorang.

Dalam rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, manajemen koperasi tentu saja harus mengelola modal yang ada sebaik mungkin, agar memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk kesejahteraan anggota. Agar dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup.

Jenis- jenis koperasi menurut Arita(2008) dalam Aurelia, P. N. *at al* (2023). Koperasi dapat dibedakan berdasarkan kepentingan anggotanya. Beberapa diantaranya seperti koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi jasa dan koperasi simpan pinjam

Menurut Von Bhom Bawerk dalam Rengga., A. *et al*, arti modal atau *capital* adalah segala jenis barang yang di hasilkan yang dimiliki oleh masyarakat yaitu kekayaan masyarakat.

Menurut Kasmir (2010:210) Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang lancar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan, kondisi tersebut di tandai dengan kenaikan asset lancar dan utang lancar. hal ini dilihat dari konsep kualitatif bahwa modal kerja yaitu kelebihan atau selisi jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Berikut ini merupakan data modal kerja KPN Bhakti Husada dalam lima tahun terakhir terhitung dari 2018-2022 yaitu: (dalam rupiah).

Tabel 1.1. Aset lancar, utang lancar, modal kerja, jumlah kredit yang disalurkan dan sisa modal kerja pada KPN Bhakti Husada

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Asset lancar	12,780,193,472	14,569,058,228	15,314,039,579	16,440,691,551	18,180,940,039
Utang lancar	141,266,069	521,964,924	549,541,371	596,560,812	690,549,294
Modal kerja	12,638,927,403	14,047,093,304	14,764,498,208	15,844,130,739	17,490,390,745
Jumlah Kredit yang disalurkan	9,697,500,000	9,754,500,000	7,073,000,000	7,785,000,000	10,475,500,000
Sisa modal kerja	2,941,427,403	4,292,593,304	7,691,498,208	8,059,130,739	704,890,745

Sumber: *Koperasi KPN Bhakti Husada*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa data modal kerja Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada dengan menggunakan konsep kualitatif dilihat bahwa modal kerja KPN Bhakti Husada mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2022 sebesar Rp.17.490.390.745. Dan melalui wawancara yang sudah dilakukan bahwa modal kerja di setiap tahunnya terus meningkat dikarenakan minat pinjaman anggota tiap tahun tinggi sehingga asset lancar juga meningkat.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, Hal ini di lihat dari modal kerja yang mengalami peningkatan setiap tahun namun tidak sebanding dengan pemberian kredit yang disalurkan.

Pada tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa jumlah kredit tidak semua modal kerja yang ada disalurkan dalam bentuk kredit. Namun terdapat sisa modal kerja tidak disalurkan dan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya menurut Runturambi., *et al.* (2016) yang meneliti tentang analisis modal kerja pada koperasi karyawan PT Bangsulut di Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja sesuai alat analisis yang dilakuakn mengalami penurunan karena koperasi ini belum dapat melakukan pengelolaan modal kerja secara efisien.

Menurut penelitian Riyanto (2019) yang meneliti tentang analisis modal kerja pada koperasi serba usaha di Kota Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan dan penggunaan modal kerja pada koperasi serba usaha di kota metro mengalami fluktuasi.

Menurut penelitian Puspitayani (2019) yang meneliti tentang analisis dan penggunaan modal kerja koperasi pegawai negeri sejatera busungbiu tahun 2016. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sumber modal kerja pada periode 2015-2016 berasal dari kewajiban jangka panjang dan bertambahnya ekuitas.

KAJIAN TEORITIS

Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin *cooperere* yang dalam inggris menjadi *couperation* berarti “bekerja bersama”, *couperation* berarti bersama dan *operation* berarti “bekerja” atau “berusaha” (to operate).

Menurut Jackson (2005:4), koperasi adalah suatu lembaga yang dirancang untuk memberikan pelayanan bagi anggotanya yang sekaligus merupakan pemilik. Menurut Rudianto (2006:1), secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Modal kerja

Menurut Ambarwati (2010:112) modal kerja adalah modal kerja yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk mencapai laba dapat tercapai. Menurut Harmono (2009:193) modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lancar meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen-komponen aktiva lancar. Menurut kasmir (2008:250) dalam modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka.

Rasio likuiditas

Menurut Riyanto (2011) rasio likuiditas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan peralatan yang sifatnya likuid sehingga perusahaan tersebut akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya pada saat dilakukan suatu penagihan. Adapun pada penelitian ini yang digunakan adalah rasio lancar (*current ration*). Semakin tinggi nilai rasio lancar semakin tinggi pula jaminan utang lancar oleh aktiva lancar dari suatu perusahaan. Rasio lancar dapat diukur dengan rumusan sebagai berikut:

$$Current\ Ration = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

Rasio aktivitas

Menurut Riyanto (2011) rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menjalankan sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas yang digunakan adalah rasio perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Working\ Capital\ Turnover = \frac{Penjualan\ Neto}{aktiva\ lancar - hutang\ lancar}$$

Metode penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada dari tahun 2018-2022. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi pada koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada 2018-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder berupa dokumen dari Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada, yaitu data perusahaan mengenai gambaran perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan sedangkan data primer diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar, semakin tinggi nilai rasio lancar maka semakin tinggi pula jaminan hutang lancar oleh aktiva lancar dari suatu perusahaan.

Tabel 4.1 Standar rasio lancar (*current ratio*)

Rasio	Kriteria
175 % - 200%	Sangat Efisien
150 % - < 175 %	Efisien
125 % - < 150 %	Cukup Efisien
100 % - < 125 %	Kurang Efisien
< 100%	Tidak Efisien

Sumber: Peraturan menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah RI 06/Per/M.KUKM/V/2006

Rumus untuk perhitungan rasio lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{12.780.193.472}{141.266.069} \times 100\% = 904,69\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{14.569.058.228}{521.964.924} \times 100\% = 279,11\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{15.314.039.579}{549.541.371} \times 100\% = 278,66\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{16.440.691.551}{596.560.812} \times 100\% = 275,59\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{18.180.940.039}{690.549.294} \times 100\% = 263,28\%$$

Tabel 4.2 Data perhitungan rasio lancar (*current ratio*)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar (%)	Kriteria
2018	12.780.193.472	141.266.069	904,69	Sangat Efisien
2019	14.569.058.228	521.964.924	279,11	Sangat Efisien
2020	15.314.039.579	549.541.371	278,66	Sangat Efisien
2021	16.440.691.551	596.560.812	275,59	Sangat Efisien
2022	18.180.940.039	690.549.294	263,28	Sangat Efisien
Rata-Rata	15.456.984.573,80	499.976.494	400,27	Sangat Efisien

Sumber : hasil olahan data sekunder KPN Bhakti Husada

Hasil penelitian menunjukkan besar rata-rata dari rasio lancar adalah 400,27% dengan kategori sangat efisien. Hal ini disebabkan karena dilihat dari standar rasio lancar bahwa modal kerja dikatakan sangat efisien karena mencukupi standar kriteria yang telah ditentukan.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan rasio lancar (*current ratio*) setiap tahun mengalami kenaikan karena koperasi tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi utang lancarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka, Johny dan Runtuwene (2016).

2. Perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja koperasi selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode Kasmir (2017: 182).

Tabel 4.3 Standar perputaran modal kerja

Rasio	Kriteria
>3 Kali	Sangat Efisien
3 Kali – 2 Kali	Efisien
1 Kali – 0 Kali	Cukup Efisien
< 0 Kali	Kurang Efisien

Sumber: Peraturan menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah 22/Per/M.KUKM/IV/2007

Rumus untuk menghitung perputaran modal kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{2.746.972.212}{12.780.193.472 - 141.266.069} = 0,21 \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{3.214.210.278}{14.569.058.228 - 521.964.924} = 0,22 \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{3.135.147.577}{15.314.039.579 - 549.541.371} = 0,21 \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{136.369.680}{16.440.691.551 - 596.560.812} = 0,19 \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{3.715.589.713}{18.180.940.039 - 690.549.294} = 0,21 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Data perhitungan perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	WKT (kali)	Kriteria
2018	2.746.972.212	12.780.193.472	141.266.069	0.21	Cukup Efisien
2019	3.214.210.278	14.569.058.228	521.964.924	0.22	Cukup Efisien
2020	3.135.147.577	15.314.039.579	549.541.371	0.21	Cukup Efisien
2021	3.136.369.680	16.440.691.551	596.560.812	0.19	Cukup Efisien
2022	3.715.589.713	18.180.940.039	690.549.294	0.21	Cukup Efisien
Rata-Rata	3.189.657.892	15.456.984.573	499.976.494	0.21	Cukup Efisien

Sumber: hasil olahan data KPN Bhakti Husada

Hasil penelitian menunjukkan besar rata-rata dari perputaran modal kerja adalah 0,21 dengan kategori cukup efisien. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja dilihat dari perputaran modal kerja cukup efisien. Hal ini disebabkan karena dilihat dari standar rasio perputaran modal kerja bahwa modal kerja dikatakan cukup efisien karena mampu memenuhi standar kriteria yang telah ditentukan.

Hasil perhitungan Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) setiap tahun mengalami fluktuasi dapat dilihat dari hasil perhitungannya yang setiap tahun mengalami perubahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nyoman suardani, Ali Supriadi dan Dicky Yusuf (2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas untuk menilai modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada Maumere, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada Maumere berdasarkan tingkat rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2018-2022 secara keseluruhan (Sangat Efisien) karena rata-rata 400,27%. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva lancar yang meningkat dan hutang lancar yang meningkat sehingga koperasi tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi utang lancarnya.
2. Modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Bhakti Husada Maumere berdasarkan tingkat rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran modal kerja (*working capital turnover*) pada tahun 2018-2022 secara keseluruhan (cukup efisien) karena rata-rata 0,21. Hal ini menunjukkan adanya jumlah modal kerja yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga menghasilkan perputaran modal kerja yang baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi KPN Bhakti Husada
Melakukan analisis rasio keuangan secara periode, hal ini dilakukan agar koperasi dapat mengetahui sejauh mana modal kerja yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen serta sebagai badan evaluasi dalam mengambil keputusan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya
2. Bagi peneliti selanjutnya
Apabila ingin mengembangkan peneliti yang serupa disarankan untuk menambah rasio modal kerja yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2010). *Manajemen keuangan lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harmono. (2009). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard (Pendekatan teori, kasus dan riset bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inosensia, M.Y., Dekrita, Y. A., & Obon, W. (2023). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi (studi pada koperasi yang terdapat pada pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere periode 2014-2019). *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(2):01-17.
- Jackson. (2005). *Human resource management*. tenth edition. South Western: Ohio
- Kasmir. (2010). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian koperasi dan UKM. Permen nomor: 22/ Per/ M.KUKM/ IV/ 2007. Tentang petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam. Jakarta.
- Kementrian koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2006). Per-men no.06/v/2006. *Koperasi berprestasi-koperasi awards*. Jakarta: komenkop –UKM.
- Puspitayani, L. D. (2019). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi pegawai negeri sejahtera Busungbiu. *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha*. 11 (1), 75-84.
- Rambi, M. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2017). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja bank pembangunan daerah di Sulawesi. *Jurnal EMBA*. 5 (2), 1769-1780.
- Rengga, Andreas & Jaeng, W. M. Y (2023). Pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja melaut terhadap pendapatan nelayan di kampung Wuring kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1):93-107.
- Riyanto, K. B. (2019). Analisis modal kerja pada Koperasi Serba Usaha di Kota Metro. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 2 (1), 14-30. Diakses melalui
- Riyanto. (2011). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Edisi Empat.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sartono. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Tia, C. R., Mitani, W., & Aurelia, P. N. (2023). Peranan koperasi sangosay dalam pengembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di cabang Maumere. *Jurnal manajemen dan Ekonomi*. 1(4):296-312.

Undang-undang No. 17 tahun 2012 *tentang Perkoperasian*. Departemen Republik Indonesia. Jakarta.